

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹ Jenis penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian yaitu MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati untuk mencari, mengumpulkan data-data terkait permasalahan serta data yang sesuai dengan penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan adalah beberapa kata-kata, gambar, dan bukan *statistic* atau angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini, akan berisi kutipan-kutipan dan untuk memberikan gambaran penyajian laporan ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan menjelaskan fakta, gejala, kejadian tentang suatu subjek atau wilayah tertentu.² Cara memperoleh data untuk penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument, pengumpul data yang turun ke objek penelitian dan peneliti melakukan aktivitas penelitian. Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang bersifat alamiah yang berkembang tanpa adanya manipulasi dari peneliti serta apa adanya, dan peneliti disini sebagai instrumen kunci dan peneliti sangat mempengaruhi kehadirannya dalam dinamika objek tersebut.

B. Setting Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menjangkau informasi yang didapat nantinya, penelitian dilakukan di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati. Dimana lokasi tersebut berada di desa

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 155.

Gembong RT 4 RW 2 Kecamatan Gembong Kode Pos 59162 Kabupaten Pati dengan No. SK Pendirian 422/0371. Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari putra dan putri ini dikategorikan sekolah negeri dengan akreditasi B dan berada dibawah naungan Kementerian Agama. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir Juni sampai selesai, dengan melakukan penyurveian terlebih dahulu, kemudian dilakukan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek utamanya yaitu peserta didik dan pendidik Geografi di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati, yang sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu membahas mengenai dampak digitalisasi dalam penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial peserta didik kelas X MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dihasilkan dari:

1. Data utama atau primer, data yang didapat dari seseorang yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada Kepala Madrasah, pendidik Geografi, juga para peserta didik sekaligus melakukan pengamatan atau penelitian langsung di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati.
2. Data pendukung atau sekunder, didapat dari berbagai referensi lain, seperti artikel ilmiah, buku, dan berbagai berita yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai.

Pertama Pengamatan atau observasi dilakukan peneliti pada keadaan tertentu yang dilanjutkan pada keadaan tertentu. Kemudian dilanjutkan dengan menulis secara sistematis. Observasi ini dilaksanakan dengan cara terstruktur dan sistematis mengenai keadaan yang sedang diamati, kapan, dimana dan tempat penelitian. Observasi ini memiliki tujuan

mendapatkan mendapatkan informasi yang berupa fenomena yang selaras dengan penelitian yang ditentukan.

Kedua, wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara menjadi teknik yang dijalankan dengan menanyakan beragam pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada pendidik dan peserta didik di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan maksud agar mendapatkan informasi secara mendalam dan proses wawancara akan tetap terkontrol, terarah dan sistematis pada topik yang dikehendaki oleh peneliti.

Ketiga, dokumentasi menjadi catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu yang telah dijalankan dan bentuknya biasanya mengenai kebijakan, biografi, atura, foto, karya, gambar, dan tulisan yang lainnya. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang didapatkan memberi kesempatan peneliti dalam memahami hal yang terjadi dimasa lalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial peserta didik di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengujian keabsahan data untuk menghindari adanya data yang salah dan selanjutnya dianalisis. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, pendidik geografi, dan peserta didik kelas X MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati. Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2018), 329.

digitalisasi yang kaitannya dengan penggunaan *gadget* di madrasah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digabungkan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data kepala madrasah, pendidik geografi dan peserta didik kelas X MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati.⁴

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang, kerana data yang diambil di pagi hari narasumber masih segar dan belum banyak masalah sehingga mendapatkan data yang lebih valid.⁵ Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara bertahap di waktu berbeda. Pertama pagi hari dan siang hari setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengecek keabsahan data yang di dapat mengenai dampak penggunaan *gadget* pada era digitalisasi terhadap interaksi sosial peserta didik kelas X MA nahdlatul Ulama gembong Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan peneliti setelah data didapatkan dari lapangan. Dimana pada akhirnya setelah data dianalisis menjadi jawaban mengenai permasalahan yang diajukan. Analisa data dapat dijalankan saat dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil dari pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumentasi, wawancara dan pengamatan ini kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis selaras dengan aturan yang ada.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2018), 329.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2018), 329.

Data yang dianalisa dengan menggunakan teori Miles dan Huberman, dimana teknik ini sudah biasa dijalankan dalam analisa kualitatif. Analisa lebih mudah, sederhana dan lengkap dimana hal tersebut menjadi kelebihan yang ada di dalamnya. Peneliti menggunakan analisis data interaktif dengan model Miles dan Huberman. Adapun analisis data yang dijalankan terdiri dari empat Langkah yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan atau pemverifikasian simpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah pertama dijalankannya penelitian dengan tujuan mendapat data sebagai hasil penelitian. Langkah ini dijalankan dengan mengamati, mewawancarai serta mendokumentasikan informasi yang ada dilapangan yang didapatkan dari informasi-informasi yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan pengumpulan informasi ataupun beragam fakta yang terdapat dilapangan terkait dampak penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial peserta didik di MA Nahdlatul Ulama Gembong Pati.

2. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan peneliti setelah data didapat dari lapangan. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan perangkuman, penfokusan pada beragam hal penting. Mengatur hal-hal pokok, meneliti beragam informasi yang didapatkan serta menghilangkan yang tidak dibutuhkan. Data lapangan disusun dalam bentuk deskriptif yang kemudian direduksi dan memilih hal utama yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Hasil redaksi data kemudian menghasilkan akurasi data yang didapatkan setelah melakukan penelitian.

3. Penyajian Data

Tahapan ini dilakukan dengan menyajikan data melalui pola relasional supaya mudah dipahami. Analisa data dijalankan dengan melakukan pengorganisasian yang sistematis mengenai data yang didapatkan supaya mudah dipahami, karena komulatif data memiliki kesulitan dalam menjelaskan secara terperinci dan sulit dalam hal penyimpulannya. Hal ini membutuhkan penyajian data

dengan menyusunnya secara sistematis dan memudahkan dalam menyimpulkan data yang telah didapat serta mudah dipahami dengan jelas.

4. Penarikan atau Pemverifikasian Simpulan.

Penarikan simpulan menjadi tahapan akhir pada teknik analisis data. Data yang sudah sesuai dilanjutkan dengan memfokuskannya kemudian menyusunnya secara sistematis dengan menganalisa mengenai persamaan ataupun perbedaannya. Kemudian menyimpulkannya dengan membandingkan keseluruhan pernyataan dari subyek yang diteliti dengan makna yang terdapat dalam konsep dasar penelitian.

